

Implementasi Pancasila dalam Kehidupan Sosial Budaya di Masyarakat Abad-21

Aulia Nur Jannah¹, Dinie Anggraeni Dewi²

^(1,2)Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Cibiru
E-mail: aulianurjannah@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali tentang pengimplementasian Pancasila dalam sosial budaya Masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan hasil literatur. Pancasila merupakan pendidikan yang paling mendasar bagi setiap elemen kehidupan bernegara yang dijadikan patokan dan pendoman hidup dalam menjalani kehidupan kewarganegaraan yang baik sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Dengan banyaknya kebudayaan baru yang muncul di era modernisasi dan globalisasi ini, masyarakat diharapkan mampu tetap selalu menerapkan nilai-nilai pancasila dan budaya Indonesia. Dan adapun upaya dalam mempertahankan etika dan moral terhadap perilaku masyarakat untuk tetap mempertahankan nilai pancasila.

Kata kunci: pancasila dan sosial budaya.

Abstract

The study aims to know and dig about the role of pancasila in the social culture of Indonesian people. The study employed qualitative methods based on literature. Pancasila is the most basic education for every element of domestic life as and breasherin living a good citizenship life according to pancasila values. With the many new cultures arising in this modern era and globalization, masyarakat would be expected to remain consistent in adopting pancasila values and Indonesian culture. And as for maintaining the ethical and moral integrity of society in order to maintain the pancasila value.

Keywords : *pancasila and social culture.*

PENDAHULUAN

Secara yuridis-konstitusional kedudukan Pancasila adalah sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia, dasar negara bangsa Indonesia, dan sebagai ideologi nasional. Bangsa Indonesia harus dapat melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai pancasila di kehidupan masyarakat ((Asmaroini, 2017). Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, berarti dapat diketahui nilai kebenarannya dan dapat menimbulkan tekad kepada masyarakat untuk diterapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Sosial budaya erat kaitannya dengan nilai-nilai pancasila dan sudah menjadi pedoman dalam bersosialisasi dan berbudaya. Dalam suatu negara, dapat dilihat dari segi sosial dan budayanya. Sosial dan budaya ini merupakan suatu komponen atau unsur terkecil yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Sosial yang berarti selalu berhubungan dengan tingkah laku masyarakat, sedangkan budaya yang berarti selalu berhubungan dengan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat yang mengandung cita, karsa dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan bermasyarakat dari hasil belajar.

Dalam sosial budaya ini meliputi tentang sikap, etika, dan berkarakter kewarganegaraan. Ketiga perilaku tersebut jika dilihat dari kehidupan, sudah banyak perilaku sosial yang menyimpang nilai dan norma dengan pancasila. Tidak hanya dalam kehidupan sosial budaya saja, di dalam kehidupan berpolitik pun sudah banyak pejabat yang tidak jujur dan tidak bertanggung jawab atas amanah yang sudah diberikan. Dalam dunia politik, di Indonesia memiliki citra atau pandangan yang kurang baik, karena politik uang yang masih

ada dalam negara, banyak pejabat yang sulit dipercaya lagi dan korupsi semakin banyak terjadi. Dalam kehidupan bermasyarakat, sosial budaya terhadap Pancasila sangatlah penting diterapkan karena dapat menciptakan kegiatan bermasyarakat yang berkembang secara positif di Indonesia. Menerapkan perilaku sosial budaya yang berdasarkan kepada nilai-nilai Pancasila juga bertujuan untuk membangun karakter bangsa Indonesia yang lebih baik dan lebih maju.

Makna Pancasila

Pancasila adalah dasar Negara Indonesia yang memiliki 5 sila. Dengan adanya pancasila, rakyat Indonesia mempunyai suatu gagasan atau contoh yang terkandung dalam nilai-nilai pancasila.

Asal kata pancasila yaitu panca yang berarti lima dan sila yang artinya induk atau tonggak atas peraturan sikap yang baik dan benar. Dengan demikian pancasila mengandung isi pedoman atau aturan tentang perilaku yang baik dan benar. Pancasila merupakan tema utama dan leitstar, kekuatan utama dan rambu jalan. Jika tidak ada pengertian seperti itu, maka kekuasaan negara akan runtuh. Oleh karena itu, berbagai macam bentuk kecurangan harus dilawan dengan mengedepankan Pancasila sebagai landasan filosofis dan moral (Abdulgani, 1979:14). Tanpa adanya landasan kebangsaan yang kuat, suatu negara tidak akan bisa mendapatkan pijakan yang kokoh. Jika tidak ada pandangan hidup, tidak mungkin diketahui dengan jelas kemana tujuan akan dicapai. Dengan adanya landasan kebangsaan, suatu negara tidak akan menghadapi masalah internal dan eksternal.

Pancasila mengandung aspek-aspek dasar, maka peran dan fungsi Pancasila sangat penting di zaman sekarang ini. Selain itu, pancasila juga merupakan alat untuk keamanan dan kemakmuran bersama rakyat Indonesia. Namun pelaksanaannya secara spesifik belum dapat dilaksanakan dengan baik karena selama ini keadilan dan kemakmuran rakyat Indonesia belum terwujud. Pancasila juga harus dijadikan cerminan kepribadian seluruh rakyat Indonesia.

Namun, nilai-nilai luhur telah terkikis oleh perilaku ekonomi yang hanya mengedepankan gaya hidup global yang tidak sehat. Mengingat pentingnya Pancasila sebagai landasan negara, maka kita harus terus berjuang untuk memelihara, melestarikan, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kita sehari-hari guna mencapai tujuan dan mempertahankan identitas jati diri bangsa Indonesia.

Sosial Budaya

Sosial budaya merupakan salah satu tatanan bagian terkecil dari suatu masyarakat dalam hidup bersama. Dalam tatanan hidup bermasyarakat, sosial budaya sangat diperlukan karena untuk membentuk kerukunan dan kesejahteraan di lingkungan masyarakat. Penyimpangan nilai-nilai Pancasila dalam sosial budaya saat ini telah menimbulkan permasalahan yang mengganggu persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Masyarakat memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Sosial budaya merupakan perpaduan antara sistem sosial dan sistem budaya, Manusia dalam masyarakat dapat menghasilkan dan mengembangkan unsur budaya melalui relasi sosial untuk mewujudkan pelaksanaan dan perkembangan masyarakat dalam pencapaian hidup melalui sosial budaya.

Dalam konteks sosial budaya masyarakat lebih menyukai individualis dan tidak suka berkumpul. Tetapi dengan adanya pancasila sebagai dasar negara, masyarakat menyadari bahwa manusia harus hidup secara berdampingan dan saling peduli satu sama lain. Hal itu sesuai dengan sila ke-3 pancasila yaitu persatuan Indonesia. Tanpa adanya sosial budaya dalam masyarakat, kehidupan di masyarakat pasti akan mengalami individualis dan saling bersaing secara tidak manusia. Maka dari itu, dalam kehidupan bermasyarakat, sosial budaya sangat penting baik diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, politik, dan lain-lain.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berdasarkan hasil penelitian literatur yaitu dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan lain-lainnya yang berkaitan dengan hubungan tentang isi dari pembahasan, serta mengamati tingkah laku dari masyarakat Indramayu dan kemudian akan di analisis untuk kesimpulan. Sedangkan data yang diambil terdapat melalui langkah-langkah dalam penelitian yaitu mengamati atau mengobservasi tingkah laku masyarakat yang menerapkan peran Pancasila terhadap sosial budaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arti Pancasila Dalam Kehidupan Sosial dan Budaya

Negara Indonesia merupakan negara demokrasi yang berdasarkan ideologi Pancasila yang menjunjung tinggi nilai dan norma adat istiadat yang hidup di tengah masyarakat. Soekarno mendeklarasikan Pancasila sebagai landasan, falsafah hidup atau jiwa. Presiden Soekarno juga menyampaikan pandangannya bahwa sebelum Indonesia merdeka, pondasi bangsa Indonesia harus ditegakkan di dalam hati dan jiwa bangsa Indonesia. Dasar Pancasila berkaitan dengan hal-hal yang mengakar dalam pada seluruh masyarakat Indonesia.

Pancasila sebagai dasar negara memuat lima prinsip, yaitu kebangsaan Indonesia, internasionalisme (kemanusiaan), musyawarah / perundingan, kesejahteraan (keadilan sosial) dan ketuhanan yang tertinggi. Pancasila adalah jiwa negara Indonesia yang tidak bisa ditemukan di negara lain. Sebagai dasar negara, kita tentu bisa menerapkan banyak peran. Pancasila mengajarkan makna yang sangat penting, sehingga nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia, maka akan berdampak signifikan bagi bangsa Indonesia. Namun sayangnya, pengimplementasian Pancasila kini jarang terlihat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Selama bertahun-tahun, Sosial Budaya semakin berkurang dan sedikit yang mencerminkan budaya Indonesia seperti tolong menolong, rukun, menghargai, dan menghormati perbedaan yang ada. Namun, dalam kehidupan sosial budaya sekarang ini lebih kearah individualis. Mengingat Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang beragam, Bangsa Indonesia ini harus bersatu dan menghargai perbedaan walau berbeda dari segi ekonomi maupun jabatan.

Keberadaan perbedaan tersebut sering dijadikan sebagai faktor dan alasan untuk memecah belah Negara Indonesia. Perbedaan yang ada dijadikan sebagai ancaman antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Memudarnya rasa nasionalisme terhadap bangsa kini juga sudah dirasakan. Namun, jika warga Indonesia memahami Bhineka Tunggal Ika, memahami makna Pancasila dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya masyarakat tidak akan ada perbedaan dan perpecahan di negara Indonesia. Implementasi semacam ini mungkin menjadi alasan mengapa Pancasila menetapkan nilai-nilainya untuk mendorong warga negara mengedepankan persatuan dalam perbedaan.

Hasil survei KOMPAS yang diinformasikan pada 1 Juni 2008 menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang Pancasila sangat menurun, yakni 48,4% responden berusia 17 hingga 29 tahun tidak dapat dengan benar dan sepenuhnya menyebutkan nilai-nilai Pancasila. 42,7% orang salah menyebut prinsip Pancasila, dan yang lebih parah lagi, 60% responden berusia 46 tahun ke atas salah menyebut prinsip Pancasila. kejadian ini mengkhawatirkan karena pengetahuan tentang Pancasila di masyarakat tidak bisa dibandingkan dengan penerimaan masyarakat terhadap ruh Pancasila (Ali, 2009: 2). Melalui sosial dan budaya, kita perlu menegaskan agar seluruh masyarakat akan memahami perbedaan keberagaman yang ada di negara Indonesia. Pengimplementasian nilai Pancasila dapat dimulai dari diri sendiri yaitu dengan menghargai dan menghormati perbedaan, memperlakukan manusia sebagai makhluk tuhan yang sesuai dengan hak asasi manusia, menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi, menjunjung tinggi sosial kemasyarakatan, dan hidup rukun.

Sosial dan budaya dalam pancasila, kita dapat menjelaskan bahwa warga negara untuk memahami dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat Indonesia, agar tidak mudah terjebak dalam hal-hal yang tidak diinginkan, mempersiapkan bela negara, dan ikut menjadi manusia yang unggul untuk diri sendiri dan Indonesia. Menjalinkan hubungan yang baik dengan lingkungan, akan menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul serta dapat mewujudkan tujuan negara yaitu terbentuknya kesejahteraan dan kedamaian terhadap sesama warga negara Indonesia. Selain itu dengan terciptanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan memberikan dampak baik yang besar bagi Bangsa Indonesia. Keberadaan sosial dan budaya dalam lingkungan masyarakat diawali dengan kesadaran setiap orang dan lingkungan yang positif karena lingkungan yang positif tersebut turut mempengaruhi perkembangan sosial budaya masyarakat tersebut.

Sosial Budaya Di Era Sekarang

Dinamika sosial budaya terus mengalami perubahan dan pola kehidupan manusia terus berubah. Perubahan sosial dan budaya dapat dijelaskan sebagai perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk perubahan budaya, di mana nilai dan gaya hidup telah berubah dari tradisional menjadi modern. Perubahan tersebut menyebabkan berubahnya sistem sosial, termasuk nilai, sikap dan perilaku masyarakat. Ada beberapa perubahan Sosial budaya di masa kini, yaitu :

Cara Berkomunikasi

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang luar biasa dalam cara kita berkomunikasi dari waktu ke waktu. Pada zaman dahulu, metode komunikasi menggunakan sinyal asap untuk mengangkut burung merpati ke jalur darat. Dan saat ini telepon genggam atau handphone telah menggunakan sistem teknologi yang canggih sehingga manusia tidak hanya dapat bertukar informasi, tetapi juga dapat berbagi fungsi foto dan video. Tetapi semakin canggih system teknologi di era sekarang, orang-orang menjadi tidak peduli dengan sekitar. Kemajuan teknologi hampir mengarah pada semua aspek kehidupan bermasyarakat (Ngafifi, M. (2014)). Metode dan teknologi baru akan secara mendasar mengubah cara gaya hidup seseorang dalam berinteraksi sosial (Tjandrawinata, 2016).

Westernisasi

Westernisasi yaitu suatu proses di mana masyarakat negara timur itu mengadopsi budaya Barat di berbagai sektor. Pendapat lain juga menjelaskan bahwa konsep Westernisasi adalah perilaku masyarakat di negara Timur yang meniru tingkah laku dan kebiasaan orang-orang di negara Barat. Contohnya gaya berpakaian, perilaku, dan juga kebiasaan yang kebarat-baratan. Westernisasi di Indonesia dapat membuat masyarakat kehilangan rasa nasionalisme dan jati diri bangsa. Disamping itu, westernisasi dapat menyebabkan budaya asli Indonesia perlahan-lahan redup. Hal tersebut juga jarang di lestarikan oleh generasi muda, karena menurut mereka budaya Barat lebih baik, karena budaya Barat itu sederhana (tidak sulit).

Upaya Dalam Sosial Budaya

Etika dan moral menjadi dasar dalam perkembangan sosial dan budaya di Indonesia. Menciptakan etika dan moral yang baik juga menjadi bagian dari upaya pembangunan sosial dan budaya. Di Indonesia sekarang ini, etika dan moral semakin sulit dimengerti lagi. Dari hal-hal kecil yang seharusnya tidak dibesar-besarkan menjadi besar karena kesalahpahaman dan etika moral yang tidak mementingkan lagi persaudaraan berbangsa dan bernegara.

Pergaulan masa kini membawa dampak yang tidak mudah untuk diselesaikan. Terutama pengaruh dalam teknologi, yaitu telephone genggam yang telah banyak digunakan dari anak-anak hingga orang dewasa, tetapi dalam penggunaannya tidak dibatasi, jaringan internet yang sangat luas dapat memberikan dampak negatif jika tidak diawasi dalam

penggunannya terutama dalam penyaringan informasi yang harus benar-benar ditekankan mulai sekarang. Berita hoax atau berita bohong yang sering sekali muncul menimbulkan keresahan bagi masyarakat.

Sosial budaya di Indonesia sangat beragam. Dari daerah satu dengan daerah yang lain memiliki karakteristik budaya yang tidak sama. Dari adat istiadat, kepercayaan, dan bahasa dalam berkomunikasi. Budaya yang berbeda sudah menjadi ciri khas di Indonesia, budaya yang ada lahir secara alamiah sesuai dengan lingkungannya. Dalam berkebudayaan terdapat budaya murni dan budaya kebiasaan, budaya murni ialah suatu kebiasaan yang sudah ada dalam lingkungannya sejak seseorang dilahirkan, misalnya yang dilahirkan di pulau Jawa, mestinya sudah dari lahir cara berkomunikasi dan logat bahasa akan berbeda dengan daerah lain misalnya di Sulawesi. Sedangkan budaya kebiasaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang atau secara rutin, misalnya dalam kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan bagian dari pembentukan karakter, jika kebiasaan disiplin sudah ditanamkan sejak dini dan diajarkan secara berulang-ulang disiplin akan menjadi budaya kebiasaan. Tetapi sayangnya kini pembentukan karakter seperti ini sudah sulit diterapkan. Masyarakat berkebiasaan santuy, menunda-nunda pekerjaan, dan tidak on time. Sesungguhnya budaya kebiasaan disiplin bisa menjadi kebiasaan positif dalam kehidupan masyarakat, tapi memang sulit jika tidak dibiasakan.

Sosial dan budaya sudah menjadi hal terpenting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, dengan menciptakan masyarakat yang produktif dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sumber Daya Manusia yang berkualitas akan berdampak bagi kesejahteraan di Indonesia.

SIMPULAN

Pancasila memiliki keterkaitan yang erat dengan sosial budaya. Dengan bersosial budaya kita mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Sebagai warga Indonesia, kita dianjurkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial dan budaya, dengan cara toleransi terhadap sesama serta mementingkan kepentingan bersama. Bangsa Indonesia membutuhkan generasi yang berkualitas, yaitu dengan cara meningkatkan SDM yang menjunjung tinggi serta bermartabat bagi persatuan dan kesatuan. Penerapan Pancasila dalam sosial budaya ini merupakan dasar untuk menjadikan bangsa Indonesia lebih maju.

Dengan sosial budaya, kita perlu memfokuskan seluruh masyarakat Indonesia memahami perbedaan dan keragaman budaya Indonesia. Pengimplementasian nilai Pancasila tersebut dapat dimulai dari diri sendiri seperti menghargai, menghormati perbedaan antar suku dan ras, memperlakukan manusia lainnya sebagai makhluk Tuhan sesuai dengan HAM, mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan individu dan kelompok, menjunjung tinggi nilai sosial kemasyarakatan, sikap hidup rukun, dan gotong royong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Dinie Anggraeni Dewi, M. Pd. yang telah bersedia untuk membimbing saya sehingga dapat terlaksananya artikel ini dengan baik. Kepada orang tua, keluarga, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan support kepada saya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, R. (1979). Pengembangan Pancasila Di Indonesia. Jakarta: Yayasan Idayu
- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Kepribadian Masyarakat Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Alaby, M. A. (2019). Membumikan Nilai Pancasila pada Generasi Bangsa. *Gema Wiralodra*, 10(2), 179-190.
- Ali, A. (2009). Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: Pustaka LP3ES.

- Aminullah, A. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 620-628.
- Asmaroini, A. P. (2017). Menjaga Eksistensi Pancasila Dan Penerapannya Bagi Masyarakat di Era Globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 1, No 2, 50-64.
- Damayanti, A. (2017). Pancasila Dalam Menjaga Keutuhan NKRI dari Aksi Intoleransi di Indonesia.
- Dewantara, A. (2017). Diskursus Filsafat Pancasila Dewasa Ini.
- Dewantara, A. (2018). Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia Dalam Kacamata Soekarno).
- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Lembaga Pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.
<https://osf.io/t3ykg/download/?format=pdf>
- Inahasari, E. D. (2019). Peran Pancasila dalam Kehidupan Sosial dan Budaya.
- Kistanto, N. H. (2008). Sistem Sosial-Budaya di Indonesia. *Sabda: jurnal kajian kebudayaan*, 3(2).
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, No 1.